

---

**PENGARUH ARUS KAS DAN LABA BERSIH DALAM MEMPREDIKSI DIVIDEN  
DIMASA AKAN DATANG**

**Lalu Rizal Ihwandi**

Universitas gunung rinjani

Email: rizal71ihwandi@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh arus kas dan laba bersih dalam memprediksi dividen dimasa akan datang dengan studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015. Jumlah populasi penelitian sebanyak 214 perusahaan dan sampel yang didapatkan sebanyak 16 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Model Regresi Linier Berganda. Uji hipotesis dengan hanya menggunakan Uji t. Hasil penelitian ini untuk variabel arus kas diperoleh nilai t hitung sebesar 1,645 dan t tabel sebesar 1,991, karena begitu juga tingkat signifikansinya sebesar 0,104. Karena t hitung < t tabel dan tingkat signifikansi > 0,05 (0,104 > 0,05) maka arus kas tidak berpengaruh dalam memprediksi dividen dimasa akan datang. Untuk variabel Laba Bersih diperoleh nilai t hitung sebesar 26,735 dan t tabel sebesar 1,991, begitu juga tingkat signifikansinya sebesar 0,000. Karena t hitung > t tabel dan tingkat signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) maka Laba Bersih berpengaruh dalam memprediksi dividen dimasa akan datang.

Kata kunci: arus kas, laba bersih, dividen

**PENDAHULUAN**

Dalam memprediksi kondisi perusahaan masa depan, para pelaku ekonomi membutuhkan data historis, laporan keuangan yang dapat membantu para pelaku ekonomi memprediksi hal tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berorientasi pada pengguna, laporan keuangan berisikan pernyataan dan catatan seperti yang dipersyaratkan oleh IAS 1 (Lam & Lau, 2014: 23):

Keputusan-keputusan ekonomi yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan membutuhkan evaluasi dahulu atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (kas atau setara kas) untuk dapat memprediksi dividen dimasa yang akan datang, serta kepastian dari hal tersebut para pemakai laporan keuangan dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas lebih baik jika mereka mendapatkan informasi yang difokuskan pada posisi keuangan, *earnings*, perubahan posisi keuangan dan laporan arus kas perusahaan (Syafriadi, 2000).

Faktor yang di anggap berpengaruh terhadap kebijakan dividen adalah arus kas, laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pengeluaran kas, dan perubahan bersih kas yang berasal dari aktifitas operasi, investasi dan pendanaan selama periode yang dilaporkan, informasi yang tercantum didalam laporan arus kas akan membantu investor, kreditor dan pihak-pihak lainnya (Jusup, 2011).

Selain itu laba bersih juga menjadi bagian yang penting dalam memprediksi dividen dimasa yang akan datang. Laba bersih merupakan saldo utama dari saldo laba yaitu laba bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi perusahaan. Akun saldo bertambah karena laba bersih dan berkurang karena rugi bersih dari kegiatan usaha (Stice et al., 2007). Biasanya yang menjadi acuan para manager dalam melihat tingkat keuntungannya adalah dengan melihat laba bersih perusahaan, oleh karena itu laba merupakan indikator yang penting dalam menilai dividen dimasa yang akan datang. Nilai laba laba bersih biasanya menjadi tolak ukur bagi perusahaan dalam menilai dividen dimasa yang akan datang. Ketika perusahaan mendapatkan laba bersih dengan jumlah yang besar maupun dengan jumlah yang kecil maka itu akan berpengaruh bagi kebijakan dividen karena laba bersih sendiri timbul setelah pengurangan dari semua beban yang dikeluarkan oleh perusahaan setelah itu barulah perusahaan mendapatkan nilai laba bersih.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif dengan bentuk hubungan sebab-akibat/kausal (Sugiyono, 2014:59) karena penelitian ini dapat memberikan bukti empiris dan dapat mengetahui pengaruh arus kas dan laba bersih dalam memprediksi dividen dimasa yang akan datang.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:115). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dari tahun 2011-2015 yang berjumlah 214 perusahaan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 81). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan (Sugiyono, 2013).

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Data emperis berupa laporan keuangan termasuk didalamnya laporan arus kas, *leverage* dan laba bersih yang sudah diaudit dan telah dipublikasikan oleh perusahaan tahun 2011-2015.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengambilan keputusan pada uji statistik t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikannya pada taraf kepercayaan 0,05. Jika nilai signifikannya  $\geq 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikannya  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.005	.783		1.284	.203
X1	.028	.017	.056	1.645	.104
X2	.874	.033	.942	26.735	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai koefisiensi arus kas bernilai positif sebesar 0,028 dengan nilai t hitung sebesar 1,645 dan nilai t tabel sebesar 1,991 pada signifikansi 0,025 dapat dinyatakan bahwa arus kas tidak berpengaruh secara parsial dalam memprediksi dividen dimasa yang akan datang karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $1,645 < 1,991$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita (2015) dan menemukan hasil bahwa secara uji t arus kas tidak mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen. hal ini menunjukkan bahwa arus kas tidak bisa dijadikan sebagai dasar dalam memprediksi dividen dimasa yang akan datang.

Hal ini bisa saja terjadi karena pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek selama tahun 2011-2015 beberapa nilai arus kas perusahaan bernilai negatif yang bisa menyebabkan penurunan nilai terhadap penilaian dividen dimasa yang akan datang. Ketika nilai arus kas selalu mengalami penurunan rata-rata setiap tahun hal ini menyebabkan kemungkinan arus kas operasi tidak bisa dijadikan acuan dalam memprediksi dividen dimasa yang akan datang. Ketidakkonsistenan nilai arus kas yang selalu berubah-ubah setiap tahun mengakibatkan pada nilai dividen dimasa yang akan datang.

Dalam penelitian ini laba bersih berpengaruh positif dan signifikan dalam memprediksi dividen dimasa yang akan datang. Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai koefisiensi positif sebesar 0,874, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti jika laba bersih meningkat sebesar 0,874 maka dividen akan meningkat 0,874 dan signifikan.

Ketika nilai laba bersih mengalami peningkatan yang signifikan maka akan meningkatkan nilai dividen dimasa yang akan datang hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata laba bersih yang diperoleh perusahaan manufaktur 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2011-2015. Pada tahun 2011 nilai rata-rata laba bersih perusahaan adalah 19,68 ditahun 2012 sebesar 19,83 di tahun selanjutnya yaitu 2013 sebesar 19,77 ditahun 2014 sebesar 19,76 dan di tahun 2015 sebesar 19,65 hal ini berbanding lurus dengan nilai rata-rata dividen dari tahun ketahun. Tahun 2011 rata-rata dividen tunai adalah 19,05 ditahun 2012 sebesar 19,30 ditahun 2013 sebesar 18,52 ditahun 2014 sebesar 18,68 dan ditahun 2015 sebesar 18,63. Dengan melihat nilai laba bersih yang selalu mengalami peningkatan yang selalu sejalan dengan dividen tentu hal ini dapat dijadikan sebagai ukuran dalam memprediksi dividen dimasa yang akan datang.

Pada dasarnya ketika perusahaan mendapatkan nilai laba bersih yang tinggi tentu akan mempengaruhi pembagian dividen kepada investor. Semakin tinggi nilai laba bersih yang di dapatkan perusahaan tentu akan semakin tinggi pula dividen yang di bagikan kepada investor.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Purba (2015) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa laba bersih mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Cahyo (2013) yang mengemukakan bahwa hasil uji statistik secara parsial laba bersih yang di proksi dengan MBVE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

## **KESIMPULAN**

Arus kas tidak berpengaruh dalam memprediksi dividen dimasa akan datang. Laba bersih berpengaruh positif dan signifikan dalam memprediksi dividen dimasa akan datang. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai laba bersih maka nilai dividen akan semakin meningkat secara signifikan.

## **REFRENSI**

Akhadiyah, Widya. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Growth Terhadap Kebijakan Inisiasi Dividen. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta.

- Arilaha, Muhammad A. 2009 “Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol.13. No.1 hal 78-87.
- Belkhoui, Ahmed, dkk. 1993. “Teori Akuntansi”. Edisi Kedua, Erlangga.
- Brian. Dody Candra Purba. 2012. *Analisa Laba dan Laba Operasional Terhadap Kebijakan Dividen Kas*. Tesis. Depok: Program Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Brigham, Eugene F. dan Houston Joel F. 2001. “Manajemen Keuangan”. Edisi 8 Jakarta: Erlangga,
- Chariri dan ghozali. 2007. “Teori Akuntansi”. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Dwi. Agung Cahyo. 2013. *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Investement Opportunity terhadap kebijakan dividen*. Tesis. Tanjung Pinang: Program Pascasarjana Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Elingga, M dan Supatmi. 2008. “Pengaruh Komponen Akuntansi AkruaI Sebagai Prediktor Arus Kas Operasi Saat Krisis Dan setelah Krisis”. *Jurnal Akuntansi* Vol.2. Mei: 132-141
- Endiane. Dinda Putri Ananda. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, Leverage terhadap Kebijakan Dividen*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah.
- Ghozali, Imam. 2012. “Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20” Cetakan VI. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- 2011. “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan”. Jakarta: Salemba Empat.
- Jayati.Leditya. 2014. *Analisa Pengaruh Cash Flow terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan dengan Size Perusahaan dan Life Cycle Perusahaan sebagai Moderating Variable*. Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Jemes C. Van Home dan Jonh M. Wachowicz. 2005. “Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan”. Edisi Kedua Belas, Jakarta: Salemba Empat
- Jensen, Michael, C., & W, H. Meckling. 1976 “Theory of The Firm: Managerial Behavior, agency Cost and Ownership Structure”. *Journal of Financial Economics* 3, 305-306.
- Jusup. Haryono. 2011. “Dasar-Dasar Akuntansi jilid 2”. Edisi 7. Yogyakarta: YKPN
- Kasmir. 2011. “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- 2012. “Analisis Laporan Keuamgan”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lam, Nelson dan Peter Lau. 2014. “Akuntansi Keuangan”. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir.2010. “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Nur. Siti Rita. 2015. *Pengaruh Arus Kas, Likuiditas, Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Pembagian Dividen*. Tesis. Kediri: Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI.
- Persia. Rizka Pasadena. 2013. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden*. Tesis. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Priyatno, Duwi. 2012. “Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20”. Yogyakarta: ANDI.
- Riduwan dan Akdon. 2009. “Rumus dan Data dalam Analisis Statistika”. Cetakan ke.3. Alfabeta: Bandung.
- Stice, E.k, Stice, J.D, dan Skousen, K.F. 2007. “Intermediate Accounting”. 16<sup>th</sup> Edition, Edward Tanujaya.
- Sudana, Made. 2009. “Manajemen Keuangan Teori dan Praktik”. Surabaya: Airlangga University.
- Sugiyono. 2009. “Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

----- 2012. “Memahami Penelitian Kualitatif”. Bandung: Alfabeta.

----- 2013. “Metodologi Penelitian Bisnis”. Bandung: Alfabeta.

Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlian. 2010 “Manajemen Keuangan”. Edisi 6 Jakarta: Literata Lintas Media.

Syafriadi, Hepi. 2000. “Kemampuan Earning Dan Arus Kas Dalam Memprediksi Earning dan Arus Kas Masa Depan: Studi Di Bursa Efek Jakarta. “Jurnal Bismi dan Akuntansi, Vol.2 No.1. April, Hal 76-88